



PERAN AUDIT DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ASET PUBLIK

Zepanya Manurung¹, Eli Apud Saepudin²

^{1,2}Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa

Email : zefanyamanurung16@gmail.com¹, eli.apud.saepudin@binabangsa.ac.id²

Abstrak

Transparansi merupakan pilar penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan dari suatu organisasi, dan untuk mencapai ini memerlukan seorang auditor. Studi ini bertujuan untuk mengetahui peran audit dalam meningkatkan transparansi pengelolaan publik dan metode yang digunakan dalam studi ini ialah Systematic Literature Review. Penelitian ini secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan untuk mengeksplorasi bagaimana audit dapat memperkuat kepercayaan petinggi melalui peningkatan keterbukaan informasi dan tanggung jawab manajerial. Hasil studi ini menunjukkan bahwa audit membantu mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan dalam sistem kontrol internal, mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku serta menyediakan informasi yang akurat dan relevan sehingga meningkatkan kepercayaan.

Kata kunci : Peran Audit, Transparansi, Aset Publik

Abstract

Transparency is an important pillar in the success and sustainability of an organization, and to achieve this requires an audit. This study aims to determine the role of audit in improving the transparency of public management and the method used in this study is Systematic used in this study is Systematic Literature Review. This study systematically collected and analyzed relevant literature to explore how audit can strengthen trust in strengthen trust in officials through increased information disclosure and managerial responsibility. Managerial responsibility. The results of this study show that audits help identify weaknesses or deficiencies in the internal control system, evaluate compliance with applicable policies and procedures and provide accurate and relevant information thereby increasing trust.

Keywords: Audit Role, Transparency, Public Assets

PENDAHULUAN

Transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan dan akses terhadap informasi yang memungkinkan seluruh pemangku kepentingan melihat dan memahami tindakan yang diambil pemerintah dalam mengelola sumber daya publik. Hal ini mencakup Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, Kemudahan akses terhadap informasi yang akurat dan tepat waktu, Kejelasan kebijakan, peraturan dan prosedur yang berlaku. Pengertian transparansi menurut Adisasmita, 2011 dalam (Nengsih et al., 2019) transparansi itu berarti keterbukaan pemerintahan dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Transparansi memiliki peran penting dalam pengelolaan aset publik yang dimana antara lain yaitu dengan adanya transparansi membuat pejabat publik lebih bertanggung jawab atas keputusan dan tindakannya. Sebab, masyarakat bisa memantau dan mengevaluasi kinerja pegawai negeri. Ketika informasi dipublikasikan, semakin sulit bagi pejabat untuk menyalahgunakan kekuasaannya atau menggelapkan dana publik tanpa diketahui. Transparansi juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan hal ini memungkinkan warga negara berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pemantauan pemerintah. Dalam hal ini, peran Audit merupakan kunci utama untuk meningkatkan transparansi dalam aset publik. Menjadi seorang

Auditor merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus karena seorang auditor diharuskan untuk tetap netral terhadap semua klien, karena jika seorang auditor tidak menerapkan prinsip ini, maka akan menjadi boomerang bukan hanya untuk dirinya sendiri tapi juga akan memberikan pengaruh bagi lembaga yang menaunginya. Berdasarkan tipenya, auditor dibagi menjadi 3 antara lain yaitu, Auditor Internal, Auditor Pemerintah, Auditor Independen

Yang dimana ketiga jenis audit ini memiliki tanggungjawab dan wewenang yang berbeda. Audit internal adalah audit yang meliputi proses pemeriksaan, verifikasi, dan uji layak laporan akuntansi yang dimana ini dilakukan oleh seorang audit didalam suatu perusahaan. Audit Pemerintah ialah suatu proses audit yang berada dilingkup Pemerintah, digunakan untuk melihat akuntabilitas dari pengelolaan dana masyarakat atau "Aset Publik". Sedangkan Audit independen merupakan jasa terhadap laporan akuntansi yang ditawarkan kepada masyarakat umum dan bersifat publik yang artinya siapa saja dapat memakai jasa auditor ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Audit dalam meningkatkan transparansi dalam pengelolaan aset publik.

Seharusnya dengan adanya auditing suatu laporan dapat menurunkan adanya penyimpangan dan kecurangan. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan kecurangan auditor harus meningkatkan kerja sama yang baik dengan ditetapkan undang-undang. Dengan meningkatnya suatu kualitas dari laporan keuangan maka dapat mengurangi suatu kecurangan yang mungkin terjadi. Atau bisa diartikan auditor berperan penting dalam hal peningkatan kualitas dan transparansi pada laporan keuangan suatu perusahaan atau lembaga Audit adalah suatu ilmu pengetahuan yang digunakan untuk mengevaluasi suatu pengendalian internal, yang bertujuan untuk memberikan keamanan guna mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan oleh suatu lembaga. Audit perlu dilakukan agar seorang audit dapat memberikan pernyataan opini atas kelayakan suatu laporan berdasarkan ketentuan umum. Berikut merupakan pengertian audit menurut beberapa ahli diantaranya yaitu; Menurut (A. Arens et al., 2017) "*Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person.*"

Yang artinya auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Menurut (Mulyadi., 2002) audit adalah proses memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif dan sistematis atas tuduhan kegiatan ekonomi dalam menetapkan tingkat kesesuaian antara laporan yang ada dengan kriteria yang telah ditetapkan, yang selanjutnya akan disampaikan hasilnya kepada pengguna yang bersangkutan. Menurut Agoes 2012:4 dalam (Makaminang et al., 2022) Audit merupakan proses pemeriksaan kritis dan sistematis, oleh pihak independen, atas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, bersama dengan catatan akuntansi dan bukti pendukung, dengan tujuan untuk dapat memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan. Kualitas audit dalam hal ini sangat penting ketika digunakan untuk mengambil keputusan bagi para pengguna informasi. Dan seorang auditor memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kualitas transparansi laporan. Dimana laporan penggunaan aset publik yang memiliki hasil audit yang baik dapat menjadi bahan pertimbangan yang akurat dan dapat mempermudah suatu pemerintahan dalam mengambil keputusan. Transparansi Secara umum, transparansi menunjuk pada keterbukaan informasi yang memungkinkan pihak-pihak yang terlibat untuk mengakses dan memahami informasi yang relevan. Namun, di balik kesederhanaan pengertiannya, tersimpan kekuatan yang mampu membangun kepercayaan, meningkatkan akuntabilitas, dan mendorong kemajuan. Hubungan Audit dan Transparansi Sains, 2018 dalam (Rizky Khoirunisa et al., 2019) mengatakan bahwa

Audit memiliki hubungan erat dengan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi. Proses audit meningkatkan transparansi dengan menyediakan informasi yang akurat, dapat diverifikasi, dan objektif tentang operasi dan keuangan perusahaan atau pemerintahan. Dengan adanya audit, masyarakat dapat memperoleh gambaran yang jelas dan terpercaya tentang kinerja pemerintahan. Selain itu, audit berperan penting dalam memperkuat akuntabilitas karena melalui evaluasi dan verifikasi independen, audit memastikan bahwa manajemen bertanggung jawab atas tindakan mereka dan mematuhi regulasi serta kebijakan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Pada studi ini, metode yang digunakan yaitu *systematic literature review* atau yang disingkat yaitu (*SLR*) . Pendekatan ini melibatkan proses sistematis untuk mengidentifikasi, meninjau, dan mensintesis bukti-bukti yang signifikan dari berbagai sumber literatur terkait topik penelitian. Langkah-langkahnya mencakup pengidentifikasian kriteria inklusi yang jelas, pencarian sumber literatur yang luas dan tersusun, pemeriksaan kritis terhadap kualitas metodologi penelitian yang ada, serta penyusunan sintesis yang menyeluruh dari temuan-temuan yang ditemukan. Menurut (Lame, 2019) *systematic literature review* adalah cara mensintesis bukti ilmiah untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu dengan cara yang transparan dan dapat direproduksi, sambil berusaha memasukkan semua bukti yang dipublikasikan tentang topik tersebut dan menilai kualitas bukti ini. Metode *systematic literature review* memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan mengevaluasi beragam perspektif dan temuan yang ada dalam literatur, sehingga memungkinkan untuk memperoleh wawasan yang mendalam dan menyeluruh mengenai topik penelitian yang diteliti (Suhartawan et al., 2024). Dalam studi ini, metode *systematic literature review* digunakan sebagai pendekatan utama untuk menggali dan menyintesis bukti-bukti terkait dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan peran audit dalam meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan melakukan review sistematis terhadap literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana praktik audit dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam konteks organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit internal maupun eksternal, sama-sama memiliki tanggungjawab yang penting dalam meningkatkan transparansi dalam pengelolaan aset publik, yang dimana audit internal memiliki tugas memastikan bahwa kontrol dan prosedur internal dan pengelolaan risiko yang tepat telah diimplementasikan sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan atau kelemahan yang dapat menghambat transparansi, sementara itu audit eksternal dijalankan oleh entitas independen yang memberikan penilaian mengenai pertimbangan atas laporan keuangan suatu organisasi. Melalui proses pemeriksaan eksternal, dapat ditemukan kesalahan atau kekurangan. Ketidaksiapan dalam pelaporan keuangan dapat diidentifikasi dan diperbaiki. Penilaian terhadap metode dan praktik audit yang efektif sangatlah penting dalam sebuah organisasi untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan adalah tepat dan relevan. Metode audit yang efektif harus mencakup pemahaman yang mendalam tentang tujuan entitas tersebut mengevaluasi organisasinya, risiko yang dihadapi, serta kontrol internal yang diterapkan. Praktik audit yang dilakukan. Efektif melibatkan penerapan standar audit yang relevan, serta penggunaan teknik audit yang sesuai, serta keterlibatan tim auditor yang terampil dan terlatih (Solechan, 2021). Tambahan dari itu, transparansi dan komunikasi yang baik antara auditor dan manajemen organisasi juga sangat penting. Ini merupakan hal yang krusial untuk memastikan bahwa temuan audit dapat dipahami dengan baik dan langkah perbaikan yang tepat dapat dilakukan. Dengan melakukan evaluasi yang teliti dengan memperhatikan metode dan praktik

audit yang digunakan, organisasi dapat meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan bertujuan membangun kepercayaan dan meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi (Rosidah et al. , 2023). Peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui audit memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi dan kepercayaan stakeholder, termasuk investor, karyawan, dan konsumen (Saraswati & Larasati, 2021). peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui audit tidak hanya membangun kepercayaan, tetapi juga memperkuat hubungan antara organisasi dan stakeholder dengan menciptakan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Implementasi praktik audit yang efektif mungkin dapat mengalami beberapa hambatan yang dihadapi sehingga menghambat keberhasilan. Salah satunya kurangnya sumber daya yang mencakup dana, anggota, dan teknologi yang dibutuhkan untuk melaksanakan audit secara menyeluruh. Keterbatasan sumber daya ini dapat menghambat kemampuan untuk menyelenggarakan audit internal secara reguler atau untuk menyewa auditor eksternal yang berkualitas. Selain itu, resistensi dari pihak dalam organisasi terhadap perubahan atau transparansi juga dapat menjadi hambatan, terutama jika praktik audit yang efektif membutuhkan perubahan dalam budaya atau kebiasaan kerja yang sudah mapan.

Pemaparan tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki atau mengoptimalkan proses audit yang ada melibatkan serangkaian tindakan yang dapat meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan relevansi audit dalam organisasi. Salah satu langkahnya adalah dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses audit yang ada, mengidentifikasi area-area di mana peningkatan diperlukan. Setelah itu, organisasi dapat memperkuat sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan pengembangan kepada tim audit, serta memastikan bahwa mereka memiliki akses ke teknologi dan alat audit yang canggih. (Ritonga, 2024)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa audit memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan aset publik. Audit, baik itu internal maupun eksternal membantu dalam mengidentifikasi kekurangan dalam sistem kontrol internal, mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku serta menyediakan informasi yang akurat dan relevan kepada pemangku kepentingan. Pentingnya peran audit ini terbukti dengan meningkatnya kepercayaan investor, karyawan, dan konsumen terhadap organisasi yang menjalankan praktik audit yang ketat dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Arens, Randal, E., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and Assurance Services : An integrated Approach. Fourteenth Edition*, 24.
- Adelia, D. R., & Budiwitjaksono, G. S. (2024). Peran Auditor Dalam Meningkatkan Kepatuhan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Laporan Dana Kampanye. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 248–253.
- Anas, M. (2023). *Audit Menuju Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan*.
- Arista Puji Utami, Nunky Vinalia, Ilyas Febriyan, Brian Gamara Putra, & Herlina Manurung. (2023). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 54–63.
- Firdaus, A. (2020). ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PEMENUHAN PENGENDALIAN DAN PENJAMINAN MUTU AUDIT ORGANISASI PEMERIKSA

- (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 8(1).
- Handayani, M. D. (2015). *Pengaruh Peran Auditor Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 359500.
- HANDRI, Y. P. (2017). *Analisis Peran Audit Internal Terhadap Pengendalian Internal Perusahaan BUMN (Studi pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk)*.
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318–1330.
- Lame, G. (2019). Systematic literature reviews: An introduction. *Proceedings of the International Conference on Engineering Design, ICED, 2019-Augus(July)*, 1633–1642.
- Makaminang, N. E., Ilat, V., & Wokas, H. R. N. (2022). Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 325–334.
- Nengsih, W., Adnan, F., & Eriyanti, F. (2019). Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Di Kelurahan Alai Parak Kopi Kota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(1), 112–124.
- Novatiani, A., Rusmawan Kusumah, R. W., & Vabiani, D. P. (2019). The Effect of Transparency and Accountability on the Performance of Government Agencies (in Indonesian). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 51–62.
- Ritonga, P. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 323.
- Rizky Khoirunisa, A., Melysa Almayzuroh, B., Zulfatus Syururi, D., & Khoiriawati, N. (2019). the Effect of Audit on Quality on Financial Statements Pengaruh Audit Terhadap Kualitas Pada Laporan Keuangan. *Research In Accounting Journal*, 2(3), 394–402.
- Rosidah, I., Gunardi, Priatna Kesumah, & Royke Bahagia Rizka. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pencegahan Fraud Diinstansi Pemerintah (Studi Kasus Kantor Kec. Ciwidey). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi : EMBA*, 2(1), 137–156.
- Saraswati, A. M., & Larasati, M. (2021). Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki (Studi Persepsi Pada Lazismu Uhamka). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(2), 155–167.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Simbolon, T. R., Hukom, A., Adila, F., Sutrisno, I., Lesdiana, A., Fransiska, N., & Priskila, E. (2023). Desember 2023 (15)2:345-353 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya (Diterima 30-10-2023. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 2023(1), 345–353.
- Turi, L. O., & Muharram, A. I. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Koperasi Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Koperasi. *Jurnal Economina*, 2(12), 3787–3797.